

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Profil Perusahaan

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) berada Jl. Jend. Achmad Yani Kav. 52A Jakarta merupakan perusahaan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perseroan adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1973, pada saat itu penyelenggaraan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan dilaksanakan oleh proyek ASD Ferry (PASDF), kemudian pada tahun 1980 PASDF diubah menjadi proyek angkutan sungai danau dan penyeberangan yang kemudian disingkat menjadi PASDP. Pada tahun 1986 terjadi perubahan status perusahaan kembali yaitu menjadi perusahaan umum angkutan sungai dan penyeberangan (Perum ASDP). Enam tahun kemudian perusahaan ini terjadi perubahan status yang semula bernama Perum ASDP berubah menjadi PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero). Beralihnya status Perum ASDP menjadi Perusahaan Perseroan mengartikan bahwa pola usahanya diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan swasta maupun badan usaha negara lainnya tanpa meninggalkan fungsinya sebagai penyedia penyeberangan perintis. Pada tahun 2004

perusahaan ini kembali merubah indentitas perusahaannya dari PT ASDP menjadi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Pada tanggal 5 Agustus 2008, dengan disaksikan oleh Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, perusahaan ini melakukan transformasi bisnis dengan penandatanganan Pakta Integritas yang menandai diberlakukannya perubahan struktural perseroan dimulai dari perubahan nama dan logo dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menjadi PT. Indonesia Ferry (Persero), redefinisi visi dan misi, penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi total serta rencana strategis bisnis. Adapun logo baru perusahaan yaitu :



Gambar 1.1 : Logo Perusahaan PT. Indonesia Ferry (Persero)
Sumber : Dokumentasi Perusahaan

Semua hal tersebut adalah bagian dari pelaksanaan program transformasi bisnis yang diharapkan dapat merubah posisi perusahaan menjadi BUMN yang dapat memberikan kontribusi bagi negara.

1. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi :

Menjadi perusahaan jasa penyeberangan dan pelayaran yang berkelas dunia, terbesar dan terbaik di Indonesia dan regional serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

b. Misi :

- 1) Memberikan pelayanan puncak kepada pengguna jasa (*Superior Services*), dengan tingkat keselamatan yang tinggi (*The highest safety standard*).
- 2) Menguasai pangsa pasar Indonesia di lintas komersil dan lintas perintis.
- 3) Mengelola bisnis perseroan sehingga memberikan kinerja keuangan yang terbaik (*excellent financial performance*) dengan berpedoman pada *Good Corporate Governance* dan sesuai standar Internasional yang berlaku.
- 4) Menjadi agen pembangunan nasional melalui pelayanan angkutan penyeberangan dan pelayaran.

B. Profil Perusahaan Cabang

PT. Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni atau yang sering dikenal dengan nama PT ASDP Indonesia Ferry yang terletak di Jl. Pelabuhan Bakauheni ini merupakan salah satu anak perusahaan di bawah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berada Jakarta. Perusahaan ini memiliki 31 (tiga puluh satu) perusahaan cabang yang tersebar di kepulauan Indonesia.

Pelabuhan Penyeberangan ini adalah pelabuhan umum yang melayani Penyeberangan antara Ujung Selatan Pulau Sumatra (Bakauheni) – Ujung Barat Pulau Jawa (Merak) untuk kepentingan umum. Pada mulanya lintas Penyeberangan antara Pulau Sumatra dan Pulau Jawa dilayani oleh Perusahaan pelayaran atau kapal-kapal PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api) pada lintas Merak – Panjang. Namun, dengan seiringnya waktu di mana dapat dilihat jarak tempuh kapal pada saat ini mencapai 57 (lima puluh tujuh) mil dan dibutuhkan selama 6 (enam) jam untuk sampai ke tujuan.

Perusahaan Pelabuhan Penyeberangan dikelola oleh BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT. Indonesia Ferry (Persero) yang resmi dan dioperasikan sejak tahun 1981. Pada saat awal operasi pelabuhan tersebut masih di bawah Direktorat Jendral Perhubungan Darat, kemudian ditunjuk Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Berikut adalah foto kantor PT. Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni



Gambar 1.2 : Kantor PT. Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni
Sumber : Dokumentasi Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan Cabang

Sebelum tahun 1981 daerah Bakauheni belum dikenal dan masih tertutup, saat itu lintasan penyeberangan berada di daerah Merak – Panjang dan kemudian lintasan penyeberangan dialihkan menjadi Merak – Srengsem. Namun sejak tanggal 26 Mei 1981 saat pelabuhan penyeberangan Bakauheni diresmikan oleh menteri perhubungan dan sekaligus dioperasikan maka lintas penyeberangan Merak – Srengsem dialihkan menjadi Merak – Bakauheni.

Pelabuhan penyeberangan ini dibagi menjadi beberapa periode, yaitu:

a. Periode tahun 1981 – 1983

Pelabuhan penyeberangan Bakauheni sebagai pelabuhan yang diusahakan sendiri dan pelaksanaan pengoperasian di komando langsung oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat yang berada di bawah kantor wilayah VIII Departemen Perhubungan Provinsi Lampung.

b. Periode tahun 1983 – 1986

Dengan dikeluarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.136/OP.001/PHB.1986 maka status pelabuhan penyeberangan Bakauheni adalah sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jendral Perhubungan Darat di bawah dan bertanggung jawab kepada Kakanwil VI Direktorat Jendral Perhubungan Darat Propinsi Lampung.

c. Periode tahun 1987 – 1992

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 1992 personil pelabuhan Penyeberangan Bakauheni diserahkan dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat kepada perusahaan Umum Angkutan Sungai

Danau dan Pelabuhan (Perum ASDP). Mulai itulah perusahaan Pelabuhan ditangani secara penuh oleh Perum ASDP. Sesuai dengan Keputusan Direksi Perum ASDP Nomor KD.164/HK.203/P.ASDP/1998 tanggal 25 Februari 1987 tentang organisasi Cabang Pelabuhan Penyeberangan Kelas I Bakauheni yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan perusahaan jasa pelabuhan penyediaan, pembangunan, pemeliharaan fasilitas dan peralatan penyesuaian dan kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.36 Tahun 1989 tanggal 1986 Kepala Pelabuhan Penyeberangan selain diberi tugas perusahaan, juga ditunjuk untuk melaksanakan tugas – tugas pemerintah di Pelabuhan Penyeberangan dengan demikian berarti kepala pelabuhan merupakan koordinator tunggal terhadap instansi terkait yang ada di dalam pelabuhan di bidang tugas-tugas pemerintah.

d. Periode tahun 1992 – 2008

Berdasarkan Peraturan pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 1992 tanggal 19 Maret telah dilaksanakan pengalihan bentuk Perum ASDP menjadi Perusahaan Perseroan atau PT. ASDP (Persero) yang efektif berlaku sejak Juni 1992.

e. Periode tahun 2008 – sekarang

Pada tanggal 5 Agustus 2008, dengan disaksikan oleh Deputi Bidang Usaha Logistik dan Pariwisata Kementerian Negara BUMN dan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, perusahaan melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang menandai diberlakukannya perubahan struktural perseroan dimulai dari perubahan nama dan logo dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) menjadi PT. Indonesia Ferry (Persero), redefinisi visi dan misi, penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi total serta rencana strategis bisnis. Semua hal tersebut adalah bagian dari pelaksanaan program transformasi bisnis yang diharapkan dapat merubah posisi perusahaan menjadi BUMN yang dapat memberikan kontribusi bagi negara.

2. Visi dan Misi Perusahaan Cabang

a. Visi :

Menjadi operator jasa penyeberangan dan pelayaran yang tangguh dan mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholder's*.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan pelayanan untuk dapat menyediakan jasa yang berkualitas dan kompetitif
- 2) Mengelola portofolio bisnis dengan pola manajemen modern dan tenaga professional untuk memaksimalkan nilai tambah bagi *stakeholder's* secara seimbang.

- 3) Memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional melalui penugasan pemerintah di bidang jasa penyeberangan.

3. Tujuan Perusahaan Cabang

a. Tujuan Sosial

- 1) Menjamin kesejahteraan karyawan
- 2) Sebagai sponsor kegiatan
- 3) *Plan visit*
- 4) Kepedulian

b. Tujuan Ekonomi

Tujuan utama Ekonomi di dirikannya perusahaan cabang, adalah :

- 1) Untuk menambah devisa Negara.
- 2) Menjadikan sebagai sumber pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat.
- 3) Menambah lapangan kerja guna mengurangi pengangguran.

4. Tugas dan Fungsi Pokok Perusahaan Cabang

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kegiatan perusahaan pelabuhan atas jasa pelabuhan, pemeliharaan fasilitas sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan yang ditetapkan.

b. Fungsi Pokok

- 1) Penyediaan jasa angkutan sungai danau dan penyeberangan.
- 2) Penyediaan fasilitas untuk perbaikan dan pemeliharaan perawatan kapal dan alat bantu lainnya untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.
- 3) Penyediaan dan pengusahaan jasa terminal, dermaga dan fasilitas lainnya untuk kegiatan tambat kapal, naik turunnya penumpang dan kendaraan serta bongkar muat barang atau hewan.
- 4) Penyediaan dan kepengusahaan kolam-kolam pelabuhan, perairan pelabuhan untuk menunjang kelancaran lalu lintas dan berlabuhnya kapal-kapal penyeberangan.

5. Jumlah Karyawan Perusahaan Cabang

Jumlah karyawan perusahaan cabang pada tahun 2010 sebanyak 200 orang, terdiri dari karyawan darat sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) orang dan karyawan laut sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang.

(Sumber : Dokumentasi Perusahaan, 2 Mei 2011)

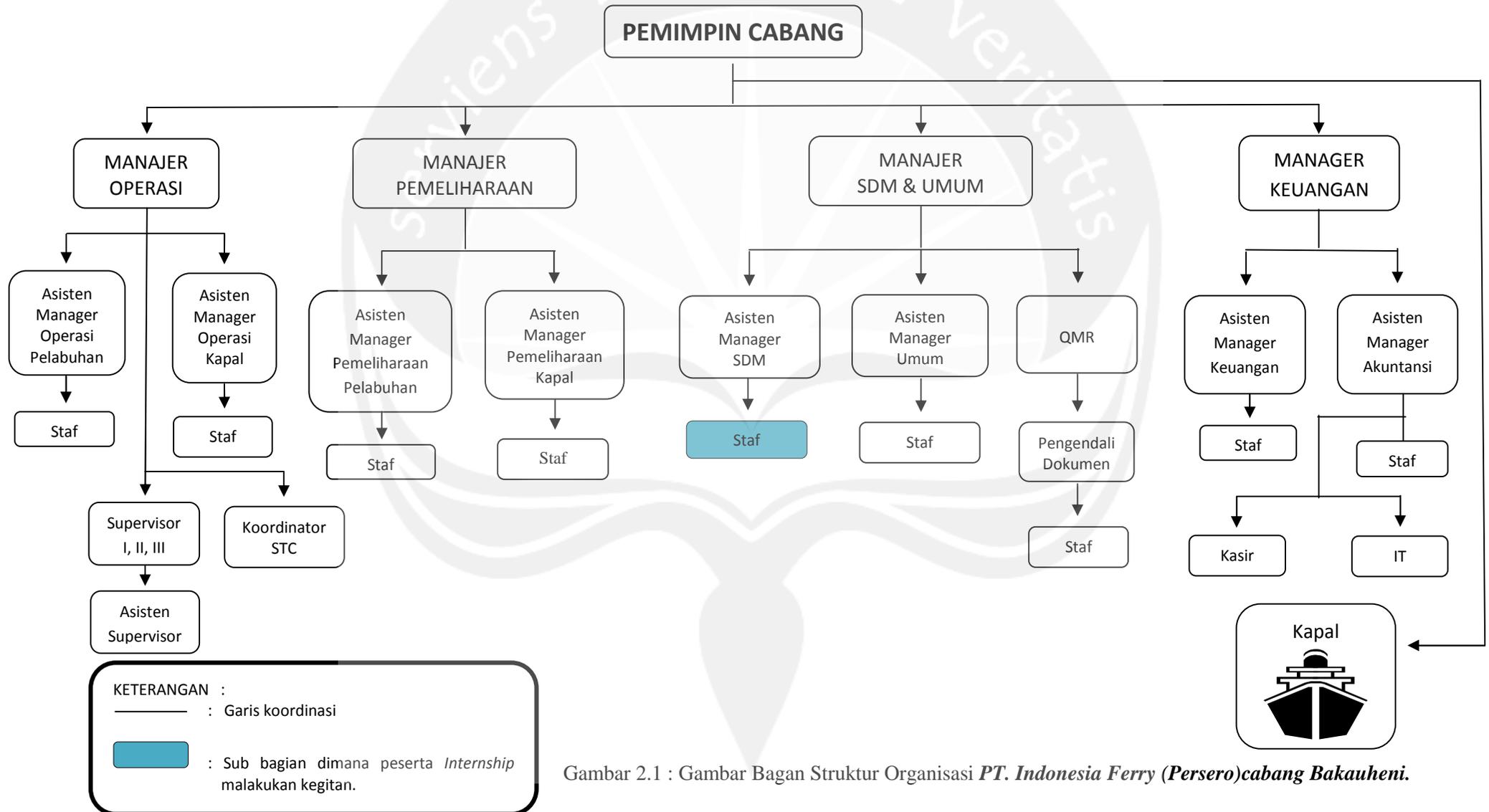
a. Karyawan Pelabuhan/Darat

1) Pemimpin Cabang	: 1	orang
2) SDM dan UMUM	: 14	orang
3) Pemeliharaan	: 11	orang
4) Keuangan	: 10	orang
5) Operasi	: 10	orang
6) <u>Petugas Operasi Lapangan</u>	: 127	orang
<u>Jumlah</u>	: 173	orang

b. Karyawan ABK KMP Jatra I

1) Nahkoda	: 1	orang
2) Mualim	: 4	orang
3) Markonist	: 1	orang
4) KKM	: 1	orang
5) Masinis	: 4	orang
6) Serang	: 1	orang
7) Juru Mudi	: 4	orang
8) Elektrisen	: 1	orang
9) Mandor	: 1	orang
10) Klasi	: 5	orang
11) Juru Minyak	: 4	orang
<hr/>		
Jumlah	: 27	orang

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT. INDONESIA FERRY (PERSERO) CABANG BAKAUHENI



Gambar 2.1 : Gambar Bagan Struktur Organisasi *PT. Indonesia Ferry (Persero) cabang Bakauheni.*

C. Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum merupakan salah satu bidang yang terdapat pada perusahaan yang berfungsi sebagai unit penunjang guna menyiapkan pengelolaan dan pengadaan barang dan jasa, serta kegiatan kerumahtanggaan perusahaan. Bidang SDM dan Umum juga merupakan bagian yang berada di bawah pemimpin cabang yang bertanggung jawab kepada pemimpin cabang. Bagian SDM dan Umum dalam operasionalnya dipimpin seorang Manager yang bertanggung jawab langsung kepada pemimpin cabang.

Tugas dan fungsi Bagian SDM dan Umum adalah sebagai berikut :

1. Membantu Pemimpin Cabang, Manajer Bidang Pemeliharaan, Manajer Bidang Operasi, dan Manajer Bidang Keuangan.
2. Merumuskan dan melaksanakan program SDM dan Umum yang meliputi fungsi-fungsi pengadaan, seleksi dan penerimaan karyawan baru serta pembinaan karyawan dan perawatan karyawan.
3. Merencanakan kaderisasi dan pengembangan karir karyaawan serta mengusulkan program pelatihan dan kursus-kursus bagi karyawan.
4. Melaksanakan administrasi penggajian dan biaya operasional (biaya operasional kantor dan pengadaan barang inventaris) dengan menggunakan sistem komputerisasi yang sejalan dengan sistem pengendalian internal.
5. Melaksanakan pemeliharaan peralatan operasional atau alat produksi dan gedung kantor, fasilitas pelabuhan serta penunjang lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan, pembangunan dan atau pemanfaatan lahan pelabuhan.

7. Melaksanakan penyusunan dan realisasi biaya balas jasa, kesejahteraan keselamatan kerja karyawan.
8. Menghimpun hasil penilaian prestasi karyawan dan kedisiplinan karyawan.
9. Mempersiapkan sarana, fasilitas dan materi atau bahan rapat yang diperlukan pemimpin cabang.
10. Menyusun rencana kerja dan anggaran yang mudah dikontrol untuk operasional dan pengendaliannya.
11. Melaksanakan tindak lanjut penyelesaian mengenai kepegawaian yang telah diputuskan oleh pemimpin cabang.
12. Melaksanakan fungsi pelayanan dalam rangka mendukung keperluan dinas baik untuk pemimpin cabang maupun untuk keperluan setiap bagian.

Sub bagian Sumber Daya Manusia merupakan salah satu bidang di perusahaan ini yang kegiatan utamanya adalah menyiapkan rencana strategis SDM, mengembangkan kompetensi dan karir, sistem kompetensi, prosedur pengelolaan serta sistem informasi SDM yang handal. Sub bagian SDM merupakan bagian yang menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas perusahaan demi tercapai tujuan yang telah ditentukan.

Peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sub Bagian SDM adalah sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja

a. Persiapan

Dalam proses persiapan dilakukan perencanaan kebutuhan akan sumber daya manusia dengan menentukan berbagai pekerjaan yang akan dilakukan.

b. Rekrutmen tenaga kerja

Rekrutmen adalah suatu proses untuk mencari calon atau kandidat karyawan, buruh, manajer atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan.

c. Seleksi Tenaga Kerja

Seleksi tenaga kerja merupakan suatu proses menentukan tenaga kerja yang tepat dari sekian banyak kandidat atau calon yang ada.

2. Melakukan pengembangan dan evaluasi karyawan

Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, untuk itu diperlukan suatu pembekalan agar tenaga kerja yang ada dapat lebih menguasai dan ahli di bidangnya masing-masing. Dengan begitu proses pengembangan dan evaluasi karyawan menjadi sangat penting mulai dari karyawan pada tingkat rendah maupun yang tinggi.

3. Kompensasi dan perlindungan pada karyawan (melakukan realisasi biaya balas jasa, kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan)

4. Merencanakan program kebutuhan/penempatan karyawan.

5. Melakukan pelaksanaan sistem informasi manajemen SDM
6. Melakukan pembinaan kedisiplinan karyawan/karyawati
7. Melakukan penghimpunan hasil penilaian prestasi kerja karyawan
8. melakukan penyusunan rencana kerja cabang dibidang SDM

Perusahaan menempatkan SDM sebagai penggerak utama pelayanan jasa angkutan penyeberangan, oleh karena itu upaya peningkatan kualitas SDM menempati prioritas utama dalam upaya pengelolaan dan pengembangan perusahaan. Sebagai perwujudan komitmen manajemen dalam peningkatan kualitas SDM, perusahaan telah memberikan beberapa pelatihan dan pendidikan meliputi manajerial, *basic safety training*, *up dating*, *up grading* dan pendidikan berjenjang. Selain itu perusahaan juga menggelar seminar atau lokakarya bagi karyawan perusahaan meliputi bidang SDM dan Umum, bidang teknik dan pemeliharaan, *training* kepemimpinan, bidang akuntansi keuangan dan pajak, bidang teknologi dan informasi, bidang hukum, bidang operasional dan serikat pekerja.